

---

## Edukasi Pengawasan Keuangan Organisasi Siswa di Sekolah

Fakhri Ramdani<sup>1</sup>, Putri Apriliani<sup>2</sup>, Siti Rohimah<sup>3</sup>, Sasqia Fitriani<sup>4</sup>, Shafa Nasywa Arifin<sup>5</sup>, Gisela Michiko<sup>6</sup>, Imam Kurniawan<sup>7</sup>, Khairul Fikri<sup>8</sup>, M. Fathir Nurul Ma'wa<sup>9</sup>, Wulan Qori Aprillia<sup>10</sup>, Siti Anggun Tri Aisyah<sup>11</sup>, Alfiyah<sup>12</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang <sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>

✉ Email Korespodensi: [tsitianggun@gmail.com](mailto:tsitianggun@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 25-05-2026

Disetujui 04-06-2026

Diterbitkan 06-06-2026

#### Katakunci:

*Audit Internal;*  
*Pengawasan Keuangan;*  
*Organisasi Siswa;*  
*Literasi Keuangan;*  
*SMA*

### ABSTRAK

Rendahnya pemahaman siswa SMA terhadap konsep pengawasan keuangan organisasi menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Siswa yang aktif dalam organisasi sekolah seperti OSIS, ekstrakurikuler, maupun pengelolaan kas kelas belum memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar pencatatan dan pengawasan keuangan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada siswa SMA Negeri 4 Cilegon mengenai pengertian, fungsi, dan prinsip dasar audit internal, serta bagaimana penerapannya dalam pengelolaan keuangan organisasi sekolah. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi interaktif langsung kepada 30 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pengawasan keuangan organisasi, ditandai dengan tingginya partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Disimpulkan bahwa edukasi audit internal berbasis pengalaman berorganisasi siswa efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong terbentuknya budaya pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di lingkungan sekolah.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ramdani, F. ., Apriliani, P. ., Rohimah, S. ., Fitriani, S. ., Nasywa Arifin, S., Michiko, G. ., Kurniawan, I. ., Fikri, K. ., Ma'wa, M. F. N. ., Aprillia, W. Q., Tri Aisyah, S. A., & Alfiyah, A. (2026). Edukasi Pengawasan Keuangan Organisasi Siswa di Sekolah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1247-1252. <https://doi.org/10.63822/0q3h0m39>

---

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan yang tidak hanya berperan dalam pembentukan kompetensi akademis siswa, tetapi juga sebagai wadah pengembangan karakter dan kemampuan berorganisasi. Di lingkungan sekolah, siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), ekstrakurikuler, hingga pengelolaan kas kelas. Organisasi-organisasi tersebut secara nyata mengelola keuangan yang bersumber dari iuran anggota, dana sekolah, maupun kegiatan-kegiatan tertentu.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan keuangan organisasi di tingkat sekolah sering kali dilakukan tanpa pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dasar pengawasan keuangan. Siswa yang menjabat sebagai bendahara atau pengurus keuangan umumnya belajar secara otodidak tanpa panduan yang jelas. Akibatnya, tidak sedikit organisasi siswa yang mengalami masalah seperti ketidakjelasan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, minimnya laporan pertanggungjawaban yang transparan, bahkan potensi penyalahgunaan dana yang dapat merusak kepercayaan antar anggota (Mulyadi, 2014).

Audit internal merupakan mekanisme pemeriksaan dan pengawasan yang bertujuan memastikan laporan keuangan dan aktivitas organisasi berjalan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Menurut Agoes (2013), audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk menilai kecukupan dan efektivitas pengendalian manajemen serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan. Prinsip-prinsip dasar audit internal seperti completeness, accuracy, existence, valuation, dan classification sangat relevan untuk diadaptasi dalam pengelolaan keuangan organisasi siswa.

Literasi keuangan di kalangan pelajar Indonesia masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di angka 49,68%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, termasuk pelajar, yang belum memiliki pemahaman memadai tentang pengelolaan keuangan yang baik. Pendidikan keuangan sejak dini menjadi salah satu solusi strategis dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda (Hery, 2015).

SMA Negeri 4 Cilegon yang terletak di Kota Cilegon, Banten memiliki berbagai organisasi siswa yang aktif. Berdasarkan pengamatan awal, belum ada program edukasi yang secara khusus memperkenalkan konsep pengawasan keuangan kepada siswa dalam konteks kehidupan berorganisasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi tentang pengawasan keuangan organisasi yang relevan, mudah dipahami, dan dapat langsung diterapkan oleh siswa. Kegiatan ini juga merupakan wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Kamis, 7 Mei 2026 di SMA Negeri 4 Cilegon, Kota Cilegon, Banten. Sasaran kegiatan adalah 30 siswa yang merupakan perwakilan dari satu kelas. Pemilihan sasaran didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa SMA merupakan kelompok yang aktif berorganisasi namun belum memiliki bekal yang cukup tentang pengawasan keuangan organisasi.

---

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi dan diskusi interaktif. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan. Pertama, tahap persiapan yang meliputi penyusunan materi sosialisasi, koordinasi dengan pihak sekolah, dan persiapan media presentasi berupa slide PowerPoint yang disusun secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa SMA. Kedua, tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi secara langsung yang mencakup pengertian audit internal, fungsi dan tujuan audit internal, lima prinsip dasar pengawasan keuangan (completeness, accuracy, existence, valuation, classification), langkah-langkah pencatatan keuangan organisasi yang tertib, serta contoh laporan pertanggungjawaban keuangan yang transparan. Selanjutnya dilanjutkan sesi diskusi interaktif di mana siswa diberikan kesempatan bertanya dan berbagi pengalaman. Ketiga, tahap evaluasi melalui pengamatan partisipasi siswa dan sesi tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM bertajuk “Edukasi Pengawasan Keuangan Organisasi Siswa di Sekolah” telah berhasil dilaksanakan pada Kamis, 7 Mei 2026 di SMA Negeri 4 Cilegon dan diikuti oleh 30 siswa. Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respons yang sangat positif dari para peserta.

Pada sesi sosialisasi, materi disampaikan secara sistematis dan dikaitkan langsung dengan konteks kehidupan berorganisasi siswa. Konsep audit internal yang umumnya identik dengan dunia perusahaan berhasil disederhanakan dan dihubungkan dengan pengelolaan keuangan OSIS, ekstrakurikuler, dan kas kelas. Pendekatan ini membuat materi terasa lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa.

Lima prinsip dasar audit internal disampaikan secara interaktif. Completeness merujuk pada kewajiban mencatat semua transaksi keuangan tanpa terkecuali. Accuracy memastikan setiap nominal yang dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Existence menegaskan bahwa setiap pengeluaran harus memiliki bukti fisik seperti nota atau kwitansi. Valuation memastikan pencatatan dilakukan sesuai nilai yang sebenarnya. Classification mengharuskan pemasukan dan pengeluaran dikelompokkan dengan benar dan rapi.

Selama sesi diskusi interaktif, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Banyak siswa yang aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman tentang permasalahan yang pernah mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan organisasi di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan memang relevan dan dibutuhkan oleh para siswa. Para peserta mengaku mendapatkan wawasan baru terutama mengenai cara mencatat keuangan organisasi, menyimpan bukti transaksi, dan menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan.



**Gambar 1:** Pembukaan Kegiatan Pkm



**Gambar 2 :** Penyampaian Materi



**Gambar 3 : Sesi Diskusi Interaktif**



**Gambar 4 : Foto Bersama**

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi dan diskusi interaktif efektif dalam menyampaikan materi pengawasan keuangan kepada siswa SMA. Materi yang dikaitkan langsung dengan konteks berorganisasi siswa terbukti lebih mudah dipahami dibandingkan penyampaian teoritis semata. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sawyer (2005) yang menyatakan bahwa audit internal efektif tidak hanya bergantung pada teknis pemeriksaan, tetapi juga pada kemampuan komunikasi dan penyampaian informasi kepada pihak yang berkepentingan.

Kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi SMA Negeri 4 Cilegon, khususnya dalam mendorong terbentuknya budaya pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan transparan di kalangan siswa. Dengan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar pengawasan keuangan, siswa diharapkan mampu mengelola keuangan organisasinya secara lebih bertanggung jawab sehingga kepercayaan antar anggota semakin terjaga (Tugiman, 2006).

---

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertajuk “Edukasi Pengawasan Keuangan Organisasi Siswa di Sekolah” telah berhasil dilaksanakan di SMA Negeri 4 Cilegon pada Kamis, 7 Mei 2026 dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta. Melalui metode sosialisasi dan diskusi interaktif, siswa mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar audit internal, lima prinsip pengawasan keuangan, serta cara menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan nyata mereka dalam mengelola keuangan organisasi sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya pengelolaan keuangan organisasi yang lebih sehat, jujur, dan bertanggung jawab di lingkungan SMA Negeri 4 Cilegon. Disarankan agar pihak sekolah menjadikan edukasi pengawasan keuangan sebagai bagian dari program pembinaan OSIS dan ekstrakurikuler secara rutin, serta kegiatan serupa dapat diperluas cakupannya kepada seluruh pengurus organisasi siswa di sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Ibu Iroh Rahmawati, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Kampus Serang, Bapak Akhmad Nofiata, S.E., M.Ak. dan Bapak Yudha Eka Febrian, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing PKM, serta pihak SMA Negeri 4 Cilegon yang telah menyambut dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada seluruh siswa peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi ini.

## **REFERENSI**

- Agoes, S. (2013). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Ed. 4, Buku 1). Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi* (Ed. 15, Jilid 1). Erlangga.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting*. John Wiley & Sons.
- Fitriyani, Y. (2018). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Konrath, L. F. (2002). *Auditing: A Risk Analysis Approach*. South-Western College Publishing.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. OJK.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara.
- Sawyer, L. B. (2005). *Sawyer’s Internal Auditing*. The Institute of Internal Auditors.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius.